

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKn MELALUI MODEL *GUIDED NOTE TAKING* DI SDN 31 KOTO PULAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Ahmad Irvan¹, Yusrizal², Hendrizal.¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : ahmadirvan5676@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research was to describe the increase in interest and student learning outcomes through the model Guided Note Taking. Applied research method is a method of action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The research subjects were students of class IV in SDN 31 Koto Pulai Kabupaten Pesisir Selatan, totalling 22 people. Research instruments used in the study are the observation sheet student interest, teacher observation sheet activity and achievement test. Based on the results of research conducted in the fourth grade at SDN 31 Koto Pulai Kabupaten Pesisir Selatan, Guided Note Taking use shown to increase student interest and learning outcomes. This can be seen from the average of student's interest first cycle of 53,03% increased to 77,27% in cycle 2 (24,24% increase). In addition, the thoroughness of student learning outcomes also increase seen from the test results of student evaluation cycle 1 with an average percentage of completeness 59,09% increase in cycle 2 the average completeness 81,82% (22,73% increase). Based on the above can be said that the model Guided Note Taking can increase interest and student learning outcomes. It is advisable for the teacher to be able to use the model Guided Note Taking in implementing the learning civics.

Keyword : Interest, Learning Outcomes, Learning Civics, Guided Note Taking.

PENDAHULUAN

Perubahan zaman semakin berkembang dengan pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada saat sekarang ini. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi itu sendiri tentunya mengharapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal pengelolaan dan pengembangannya.

Keseriusan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia juga terlihat dari perubahan dan

penyempurnaan kurikulum yang telah ada, yang mana perubahan kurikulum tersebut berawal dari kurikulum 1994 hingga kini menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disingkat dengan KTSP. Perubahan dan penyempurnaan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah dan dalam hal ini khususnya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (SD).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV SD Negeri 31Koto Pulai yakni Ibu Pebria, diperoleh informasi bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn belum sepenuhnya mencapai KKM, yakni sebesar 65.

Permasalahan yang ada bukan lantas dibiarkan begitu saja oleh wali kelas IV yakni Ibu Pebria, sebelumnya Ibu Pebria pernah merubah cara pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan metode diskusi ataupun kerja kelompok. Dalam pembelajaran dengan metode diskusi ataupun kerja kelompok memang terjadi perubahan dalam cara belajar siswa, namun hal itu belum sepenuhnya dikatakan berhasil karena masih terdapat siswa yang justru mengandalkan teman sekelompoknya yang dianggap rajin dan pintar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kelas.

Upaya yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 31Koto Pulai tidak cukup berhenti di situ saja, beliau juga pernah menerapkan metode eksperimen yang tentunya disesuaikan dengan materi ajar yang akan disajikan. Pada penerapannya, metode ini juga tidak sepenuhnya menarik perhatian siswa, beberapa siswa sering bermain-main dalam

melakukan aktivitas eksperimen di dalam kelas.

Sekian banyak model pembelajaran yang adadan tentunya disesuaikan dengan permasalahan yang terdapat di lapangan, akhirnya peneliti menentukan pilihan pada model pembelajaran *guided note taking*. Model pembelajaran *guided note taking* yang bila diartikan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi model pembelajaran dengan catatan terbimbing. Menurut Taufik, dan Muhamadi: (2011:168), “model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang membangun pengetahuan peserta didik melalui catatan terbimbing”.

Dirasa sesuainya model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Model *Guided Note Taking* di SD Negeri 31Koto Pulai”.

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mendeskripsikan minat dalam mengajukan pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Guided Note Taking* di SD Negeri 31 Koto Pulai.
- b. Untuk mendeskripsikan minat menyimpulkan pelajaran siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan

menggunakan model *Guided Note Taking* di SD Negeri 31 Koto Pulai.

- c. Untuk mendeskripsikan minat dalam mengerjakan tugas siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Guided Note Taking* di SD Negeri 31 Koto Pulai.
- d. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Guided Note Taking* di SD Negeri 31 Koto Pulai.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroomaction research*. Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang harus dipecahkan berasal dari soal praktek belajar pembelajaran di kelas secara lebih profesional, prosedur pelaksanaan ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 31 Koto Pulai, Kabupaten Pesisir Selatan, berjumlah 9 lokal. Kelas I terdiri dari dua kelas, Kelas II dua kelas, kelas III dua kelas, kelas IV, kelas V dan kelas VI masing-masing satu kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 31 Koto Pulai, Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester

II, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada awal tahap pelajaran di kelas IV SD yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa yang berkaitan dengan menggunakan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto, dkk. (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase minat siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Indikator keberhasilan pada minat siswa yang akan dicapai adalah 70%, dan KKM pada mata pelajaran PKn adalah 65.

Data penelitian ini berupa data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang diungkapkan melalui bahasa atau kata-kata. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran, Sumber data adalah siswa kelas IV yang menjadi responden penelitian. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data yang di kumpulkan pada penelitian ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang telah di buat,

serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang di kumpulkan melalui instrument pengamatan yang di buat oleh peneliti. Dalam pengamatan atau observasi dan evaluasi, peneliti di bantu oleh dua orang *observer*. Dengan kehadiran orang lain sebagai *observer* PTK ini menjadi bersifat objektif. Namun *observer* tidak terlihat jauh dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi minat belajar siswa; Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Guided Note Taking* dapat ditingkatkan minat belajar siswa.
2. Lembar observasi kegiatan guru; Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Lembar angket Digunakan untuk mengukur minat siswa dalam proses pembelajaran
4. Catatan Lapangan Pada catatan lapangan maka mencatat segala sesuatu atau kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran,

observer mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Sunafiah (dalam Bungin, 2003:70). Model analisis data kuantitatif terhadap aktivitas siswa adalah dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa.

Rata-rata persentase aktivitas siswa dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat 70%, maka baru dikatakan aktivitas siswa meningkat. Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa naik 70% di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 65.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi minat siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn melalui Model *Guided Note Taking*. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ujian akhir siklus. Hasil analisis dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan kurang berlangsung dengan baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal.

(a) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Guided Note Taking* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	7	58,33 %
II	9	75,00 %
Rata-rata	12,5	66,66%

(b) Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat siswa, dan

digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel2: Jumlah dan Persentase Minat Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Guided Note Taking* pada Kelas IV SDN 31 Koto Pulaipada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	8	36,36%	11	50,00%	43,18%
B	10	45,45%	13	59,09%	52,27%
C	13	59,09%	15	68,18%	63,64%
Rata-rata	10	46,97%	13	59,09%	53,03%
Jumlah Siswa	22		22		

Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan

Indikator C: Siswa mengerjakan tugas

(c) Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	22	-
siswa yang tuntas tes siklus	13	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	9	-
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	59,09%	70%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	68,41	70

2. Siklus II

Hasil analisis dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal yaitu terlihat pada minat siswa, aktivitas guru dan tes hasil belajar berupa ujian akhir siklus. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap minat siswa, aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

(a) Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4: Jumlah dan Persentase Minat Siswa dalam Pembelajaran PKN melalui Model *Guided Note Taking* pada Kelas IV SDN 31 Koto Pulai Kabupaten Pesisir Selatan, pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	14	63,64 %	18	81,82%	72,73%
B	16	72,73 %	17	77,27%	75,00%
C	17	77,27 %	20	90,91%	84,09%
Rata-rata	16	71,21 %	18	83,33%	77,27%
Jumlah Siswa	22		22		

Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan

Indikator C: Siswa mengerjakan tugas

(b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKN melalui Model *Guided Note Taking* Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	10	83,33 %
II	11	91,66 %
Rata-rata	12,5	87,49 %

(c) Data Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait tes akhir siklus, persentase siswa yang tuntas ujian akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ujian Akhir Siklus) pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	22	-
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	18	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	4	-
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	81,82%	70%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	75,71	70

Berdasarkan pengamatan dua orang *observer* terhadap minat siswa dari siklus I ke siklus II, rata-rata persentase peningkatannya sudah mencapai 31% sehingga sudah dapat dikatakan meningkat.

Tabel 7: Persentase Minat siswa, Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui *Guided Note Taking* dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.

Aspek	Rata-rata Persentase		Target	Ket
	Siklus I	Siklus II		
Minat siswa	53,03% (sedikit)	77,27% (banyak)	70%	Mengalami kenaikan (24,24%)
Aktivitas Guru	66,66% (cukup)	87,49% (baik)	70%	Mengalami kenaikan (20,83%)
Persentase Ketuntasan Belajar	59,09%	81,82%	70%	Mengalami kenaikan (22,73%)

Pembahasan

Pembelajaran melalui Model *Guided Note Taking* masih membuat siswa merasa bingung, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh siswa. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui Model *Guided Note Taking*. Akan tetapi, penggunaan Model *Guided Note Taking* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi setiap siswa. Biasanya siswa yang aktif dalam kelas tersebut hanya beberapa orang sehingga siswa yang lain dapat dikatakan pasif dalam belajar dan sedikit sekali terjadi interaksi, namun setelah melalui Model *Guided Note Taking* tersebut siswa dapat

menunjukkan aktivitas yang baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

1. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Model *Guided Note Taking* pada tabel di bawah ini:

Tabel 8: Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata perSiklus
I	66,66%
II	87,49%
Rata-rata persentase	77,07%
Target	70%

2. Minat siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat siswa. Minat siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, di mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Tabel 9: Persentase Rata-rata Minat siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Ket
	Siklus I	Siklus II	
Siswa bertanya	43,18 %	72,73 %	Mengalami kenaikan (29,55%)
Siswa menjawab pertanyaan	52,27 %	75,00 %	Mengalami kenaikan (22,73%)
Siswa mengerjakan tugas	63,64 %	84,09 %	Mengalami kenaikan (20,45%)
Rata-rata	53,03 %	77,27 %	Mengalami kenaikan (24,24%)

3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswadiperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

Tabel 10: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai >65	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai >65	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	59,09% = 13 orang	37,50% = 9 orang	68,41
Siklus II	81,82% = 18 orang	16,67% = 4 orang	75,71

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan terdapat peningkatan minat siswa untuk setiap indikator minatbelajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase untuk

indikator siswa bertanya dari siklus I 43,18 % menjadi 72,73 % pada siklus II dan mengalami kenaikan 29,55%.

Untuk indikator siswa menjawab pertanyaan dari siklus I 52,27% menjadi 75,00 % pada siklus II dan mengalami kenaikan 22,73%. Untuk indikator siswa mengerjakan tugas/latihan dari siklus I 63,64% meningkat menjadi 84,09% pada siklus II juga mengalami kenaikan 20,45%, dan seluruh indikator telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%.

Aktivitas guru untuk setiapkegiatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Juga mengalami peningkatan terlihat dari persentase aktivitas guru dari siklus I 66,66% meningkat menjadi 87,49% pada siklus II, sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I 59,09% meningkat menjadi 81,82% pada siklus II.

Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru harus membiasakan diri untuk mempergunakan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi selain metode klasikal atau ceramah semata, agar pembelajaran lebih efektif.

2. Penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* ini sebaiknya digunakan pada kelas yang rata-rata siswanya tidak memiliki konsentrasi yang baik, sehingga dengan penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* ini dapat melatih daya konsentrasi siswa menjadi lebih baik dan hasil belajar pun tentunya turut meningkat.
3. Metode ceramah memang tidak bisa dihilangkan begitu saja dalam setiap proses pembelajaran di kelas, namun agar metode ceramah yang disajikan oleh guru menjadi lebih efektif, sebaiknya dilakukan variasi ataupun kombinasi dengan model atau metode lainnya.
4. Sebaiknya dalam menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* guru harus membuat handout yang bagus, lalu guru menjelaskan dengan baik cara mengerjakannya. guru menyampaikan materi dengan ceramah harus semangat agar siswa lebih berminat untuk mengisi poin yang kosong, lalu siswa diminta agar membacakan handout-nya di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan*

Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus.2010. *Cooperative Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina Press.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran Pkn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.